

PENDAMPINGAN PEMBUATAN HANDSANITIZER ALAMI DAN WEDANG HERBAL DI DESA KEMLAGI, MOJOKERTO SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN KESEHATAN

Khurin In Wahyuni^{*}), Muhammad Arif Lukman, Karmelia Nur Safitri, Eka Aprilian Tamlin, Ella Dika Candra Safitri, Sayyidah Mufidatunnisa, Dhea Pramesti Regita H, Virdaus Su'udiyah, Mandini Sukmawati, Fitrotin Ni'mah, Yenni Agustiani, Uci Fauzia Rahmawati

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

*Koresponden penulis: khurinain87@gmail.com

Abstrak

Imunitas menjadi hal yang penting di masa pandemi agar seseorang tidak mudah terserang penyakit. Jahe merupakan salah satu jenis tanaman obat yang biasanya digunakan sebagai bumbu dapur, dan memiliki manfaat diantaranya adalah memiliki aktivitas antidiare, antimikrobia, antioksidan, antihepatotoksik dan antipiretik. Pada masa pandemic ini sistem imun atau sistem kekebalan tubuh memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertahanan tubuh, fungsi utama sistem imun ini adalah menangkal radikal bebas yang dapat menyerang dan menimbulkan penyakit. Bila sistem imun atau sistem kekebalan tubuh tidak baik akan rentan terserang berbagai macam patogen, termasuk bakteri dan virus. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) dapat dimanfaatkan menjadi handsanitizer rumahan dan minuman herbal sebagai imunomodulator terhadap warga desa Mojorejo dan memberikan ketrampilan kepada masyarakat desa mojorejo dalam mengolah herbal menjadi produk yang enak dikonsumsi, memiliki nilai ekonomi, dan bermanfaat dalam meningkatkan imunitas. Metode yang digunakan yaitu dengan Pengabdian masyarakat yang dikemas dengan metode pelatihan dan diberikan dalam bentuk video pembelajaran, Hasil produksi dihasilkan minuman instan menjadi 150 bungkus yang dibagikan pada tiap Kepala Keluarga.

Kata Kunci:

rempah-rempah; serbuk instan; hand sanitizer; imunitas; pandemi

PENDAHULUAN

Sistem imun atau sistem kekebalan tubuh memiliki fungsi yang sangat penting dalam pertahanan tubuh manusia. Imun tubuh yang kuat berperan penting untuk melawan virus, Pada orang yang sistem imunnya kuat, virus covid-19 yang menginfeksi tubuh akan dapat melawan serangan virus Covid-19. Namun jika sistem imun tidak cukup kuat akan rentan terserang berbagai patogen, termasuk bakteri dan virus (Wölfel *et al.*, 2020)

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki beragam jenis topografi dan keadaan iklim yang berbeda-beda. Beragamnya kondisi alam Indonesia juga memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Tingginya tingkat keanekaragamana hayati menjadikan Indonesia memiliki beragam jenis tumbuhan obat. Beragam dan mudahnya bahan untuk tumbuhan obat yang sesuai kesehatan

di Indonesia. Perlu upaya agar penggunaan tanaman obat dapat menunjang kebutuhan akan obatobatan yang semakin mendesak dan untuk mendapatkan obat pengganti jika resistensi obat terjadi secara meluas (Qamariah, Handayani and Novaryatiin, 2019).

Desa Mojorejo terletak di Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto ini memiliki struktur tanah yang subur sehingga dapat digunakan masyarakatnya dalam menanam herbal yang kaya akan manfaat. Minuman kesehatan sebagai salah satu produk yang sudah dikenal masyarakat, banyak dijumpai di pasaran dengan berbagai merek dan bentuk, seperti dalam bentuk cair, serbuk instan ataupun tablet. Kecenderungan masyarakat saat ini adalah lebih suka menggunakan produk yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat, karena tidak perlu membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Salah satu contoh yaitu minuman instan yang merupakan produk olahan pangan berbentuk serbuk, mudah larut dalam air, praktis dalam penyajian dan memiliki daya simpan yang lama karena kadar airnya yang rendah dan memiliki luas permukaan yang besar (Angria M, 2011)

Pandemi Covid-19 yang sudah terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 ini, sampai saat ini belum berakhir. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, tak terkecuali di Kelurahan Bakalankrajan. Masih banyak warga yang tidak menggunakan masker ketika harus berinteraksi dengan orang lain dan juga tidak memahami pentingnya penggunaan hand sanitizer. Maka dari itu program kerja yang dilaksanakan penulis yaitu memberikan edukasi mengenai penularan Covid-19 dan pencegahannya termasuk memberi pengetahuan mengenai pentingnya hand sanitizer serta cara pembuatannya menggunakan bahan alam yang cukup mudah didapat. Dan juga mengajarkan cara pembuatan minuman kesehatan yang dapat diproduksi sendiri di rumah untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena selain menaati 5M (memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi serta interaksi) perlu dilakukan juga usaha untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Zahrotunnimah, 2020).

Di masa pandemi yang terus berlanjut ini, salah satu cara yang paling baik untuk mencegah infeksi dari Covid-19 adalah memastikan tangan tetap bersih dengan mencuci tangan dengan sabun dan air. Saat penggunaan sabun dan air tidak memungkinkan, maka dapat menggunakan hand sanitizer sebagai salah satu upaya menghilangkan bakteri dan virus dari telapak tangan. Penggunaan hand sanitizer yang meningkat memberi dampak terhadap ketersediaan dan harga penjualan di pasaran. Dimana, ketersediaan hand sanitizer yang terbatas di pasaran, menjadikan harga penjualan juga meningkat. Hal ini mendorong masyarakat melakukan inovasi dalam menyediakan hand sanitizer, diantaranya adalah pembuatan hand sanitizer berbahan alam seperti daun sirih. Pemilihan daun sirih didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu bahan baku yang melimpah di masyarakat, harga produksi murah, dan kandungan senyawa bioaktif dalam daun sirih efektif menghambat pertumbuhan atau membunuh

mikroorganismenya. Beberapa hasil penelitian yang telah dilaporkan yaitu manfaat ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn) sebagai hand sanitizer untuk menurunkan angka kuman tangan.

Dalam pembuatan hand sanitizer daun sirih, bahan yang dibutuhkan cukup mudah dan murah. Kita hanya membutuhkan 3 bahan, yaitu daun sirih, air perasan jeruk nipis, dan aquadest. Pada pembuatan hand sanitizer ini digunakan aquadest karena sudah mengalami proses penyulingan sehingga lebih murni daripada menggunakan air biasa. Alat yang digunakan juga cukup sederhana, diantaranya panci besar sebagai waterbath, panci kecil, gelas ukur, kain flannel, dan botol spray. Panci besar yang digunakan sebagai waterbath berfungsi untuk mempertahankan suhu cairan dan mencegah penguapan berlebihan. Kain flanel digunakan untuk menyaring karena infusa daun sirih bisa diserakai sekaligus ketika selesai menyaring.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dikemas dengan metode pelatihan yang diberikan dalam bentuk video pembelajaran

Alat dan Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan seduhan instan adalah jahe kering, bunga pala, kayu secang, daun cengkeh, batang cengkeh, serai, gula batu dan air. Dan bahan yang digunakan untuk handsanitizer adalah daun sirih, jeruk nipis, dan air.

Alat-alat yang digunakan dalam pembuatan seduhan instan dan handsanitizer adalah saringan, pengaduk, sendok, gelas ukur, panci, kompor gas, dan gelas.

Metode Pelaksanaan

Seduhan Wedang Uwuh

1. Masukkan rempah - rempah kedalam panci
2. Tambahkan air secukupnya Masak hingga mendidih
3. Saring kedalam gelas
4. Tambahkan gula secukupnya
5. Terakhir edang uwuh siap dinikmati.

Handsanitizer Daun sirih

1. Potong 60 gram daun sirih yang sudah dicuci bersih secara melintang dengan gunting
2. Panaskan air dalam panci besar yang digunakan sebagai waterbath
3. Masukkan potongan daun sirih ke dalam panci kecil kemudian tambahkan 240 ml aquadest
4. Letakkan panci kecil di atas panci besar kemudian tunggu 15 menit (dihitung saat air dalam panci besar mendidih)
5. Saring infusa daun sirih dengan bantuan kain flannel setelah suhunya mendekati suhu ruang

6. Campurkan infusa dengan 60 ml air perasan jeruk nipis dan 300 ml aquadest
7. Masukkan ke dalam botol spray

Kami membuat video pembuatan hand sanitizer kemudian mengunjungi sasaran untuk menunjukkan video yang sudah buat serta memberikan produk yang sudah jadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan judul “Pembuatan Handsanitizer Alami dan Wedang Herbal di Desa Kemlagi, Mojokerto Sebagai Inovasi Peningkatan Kesehatan” dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 di Desa Mojorejo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Sasaran dalam program ini adalah masyarakat umum yang dikemas dengan metode pelatihan yang diberikan dalam bentuk video pembelajaran. Pada masa pandemi seperti ini diperlukan tumbuhan yang mampu menjadi immunomodulator agar system imun masyarakat desa tetap terjaga, salah satu tumbuhan berkhasiat diantaranya adalah rimpang dari tumbuhan jahe kering, bunga pala, kayu secang, daun cengkeh, batang cengkeh, serai, gula batu dan air.

Seduhan wedang herbal yang terdiri dari jahe, secang, pala, cengkeh dan serai dapat menjadi salah satu minuman yang dapat menambah imunitas tubuh. Program ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat peduli terhadap kesehatan. Pendampingan pembuatan minuman herbal dilakukan dengan video karena ada pembatasan peserta. Setelah produk jadi, produk dibagikan kepada masyarakat Desa Mojorejo didampingi oleh kepala desa dan perangkat desa lainnya. Dalam pembagiannya setiap rumah mendapatkan 1 bungkus serbuk jahe merah dan diberi edukasi terkait cara penggunaannya serta manfaat dari seduhan instan jahe. Sehingga harapan kami dengan adanya program pembuatan serbuk instan jahe merah ini bisa membantu meningkatkan sistem imun warga desa Mojorejo dalam era pandemic menuju new normal.

Tidak Hanya pemberdayaan pembuatan minuman jahe merah saja namun untuk mendukung protocol kesehatan salah satunya dengan racin mencuci tangan maka dilakukan juga pendampingan pembuatan handsanitizer secara alami dari daun sirih, namun karena belum berijin bpom maka dianjurkan untuk dipakai secara pribadi dan tidak diperjualbelikan, pembuatan handsanitizer ini diharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan daun sirih yang tumbuh di rumah-rumah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yang pertama dilakukan pembuatan media pembelajaran berupa ppt dan video pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengedukasian dengan tema “Potensi Herbal Dalam Meningkatkan Kesehatan di Era Pandemi”. Kemudian, dilakukan pengepakan baik seduhan instan dan handsanitizer serta penempelan logo kemasan. Tahap terakhir yakni penyaluran seduhan instan dan handsanitizer kepada masyarakat Desa Mojorejo utamanya ibu-ibu PKK saat dilangsungkannya sosialisasi. Keberhasilan program

kerja KKN dengan tema “Potensi Herbal Dalam Meningkatkan system Imun” kali ini dapat diukur dengan kuisioner pemahaman ibu-ibu PKK di Desa Mojorejo yang dibagikan dua kali, yakni sebelum sosialisasi dan sesudah sosialisasi.



Gambar 1. Pembuatan Sediaan Minuman Untuk Peningkat Imun



Gambar 2. Handsanitizer Alami

KESIMPULAN

Kegiatan KKN STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dilaksanakan guna untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit COVID-19 atau Corona virus disease dan pencegahannya maka perlu dilakukan penyuluhan kesehatan. Tujuan dari penyuluhan tersebut adalah untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku masyarakat baik itu secara individu ataupun kelompok dengan menyampaikan pesan. Harapan yang diperoleh dalam penyuluhan kali ini adalah agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola hidup sehat dan terhindar dari virus COVID-19 semaksimal mungkin di Desa Mojorejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan KKN dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari pra kegiatan sampai pasca kegiatan dimana keseluruhan tahapan telah terlaksana dengan baik, termasuk pada saat pelaksanaan. Keberhasilan penyuluhan ini dapat dilihat dari tidak adanya masyarakat desa Mojorejo yang terjangkit COVID-19 sehingga kegiatan masyarakat dapat terselenggara dengan lancar

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Perangkat Desa Kemlagi, Masyarakat Desa Kemlagi dan STIKES RS Anwar Medika

DAFTAR RUJUKAN

- Angria M (2011) *Pembuatan Minuman Instan Pengan (Centella asiatica) Dengan Cita Rasa Cassia Vera*. Universitas Andalas Padang.
- Qamariah, N., Handayani, R. and Novaryatiin, S. (2019) 'Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Ramuan Obat Tradisional', *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 50–54. doi: 10.33084/pengabdianmu.v4i1.692.
- Wölfel, R. *et al.* (2020) 'Virological assessment of hospitalized patients with COVID-2019', *Nature*, 581(7809), pp. 465–469. doi: 10.1038/s41586-020-2196-x.
- Zahrotunnimah, Z. (2020) 'Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15103.